BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Perkembangan penerimaan pajak di Kota Jambi tahun 1998-2021 cenderung mengalami fluktuasi. Secara keseluruhan penerimaan pajak hotel di Kota Jambi selama periode 1998-2021 menunjukkan perkembangan yang cukup baik, dimana hal ini ditandai dengan jumlah penerimaan yang mengalami peningkatan dari tahun ketahun meskipun sempat turun di beberapa tahun tertentu. Rata-rata pertumbuhan penerimaan pajak restoran 13,59% pertahunnya, selanjutnya pajak hiburan tumbuh sebesar 7,8% pertahunnya. Penerimaan pajak mengalami penurunan tajam tahun 2020 mencapai 190%. Selanjutnya perkembangan pajak reklame relatif stabil tumbuh diangka 13,75% pertahunnya. Terakhir perkembangan pajak penerangan jalan di Kota Jambi selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya selama tahun 1998 sampai dengan tahun 2021.
- 2) Hasil penelitian memberikan kesimpulan bahwa PDRB, jumlah penduduk, dan investasi berpengaruh secara parsial terhadap jumlah penerimaan pajak hotel di Kota Jambi. Sedangkan variabel inflasi dan kebijakan pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah penerimaan pajak hotel di Kota Jambi. Selanjutnya PDRB, jumlah penduduk, inflasi dan investasi berpengaruh secara parsial terhadap jumlah penerimaan pajak restoran di Kota Jambi. Sedangkan variabel kebijakan pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah penerimaan pajak restoran di Kota Jambi. Berikutnya, PDRB, jumlah penduduk investasi dan kebijakan pemerintah berpengaruh secara parsial terhadap jumlah penerimaan pajak hiburan di Kota Jambi. Sedangkan variabel inflasi dan tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah penerimaan pajak hiburan di Kota Jambi. PDRB, inflasi, investasi dan kebijakan pemerintah berpengaruh secara parsial terhadap jumlah

penerimaan pajak reklame di Kota Jambi. Sedangkan variabel jumlah penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah penerimaan pajak reklame di Kota Jambi. Terakhir, PDRB, inflasi, investasi dan jumlah penduduk berpengaruh secara parsial terhadap jumlah penerimaan pajak penerangan jalan di Kota Jambi. Sedangkan variabel kebijakan pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah penerimaan pajak penerangan jalan di Kota Jambi.

- 3) Pajak hiburan, hotel dan restoran berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Jambi Tahun 1998-2021. Sedangkan pajak reklame dan pajak penerangan jalan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Jambi.

6.2 Saran

Merujuk pada hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagaimana berikut ini.

- 1) Dalam upaya meningkatkan realisasi penerimaan pajak daerah di Kota Jambi, maka diharapkan pemerintah dapat menggali terkait potensi pajak berdasarkan jenis pajak. Upaya yang dapat dilakukan seperti menaikkan tarif untuk pajak hiburan dan melakukan pengawasan secara internal terhadap tempat-tempat yang dikenakan pajak hiburan, sehingga tidak terjadi kebocoran atas penerimaan pajak hiburan yang akan berdampak pada jumlah penerimaan pajaknya.
- 2) Untuk pemerintah Provinsi Kota Jambi hendaknya lebih mengoptimalkan lagi pos-pos penerimaan pajak daerah. Usaha peningkatan penerimaan pajak daerah dapat dilakukan dengan pengembangan ekonomi daerah yang berbasis pada kekuatan lokal untuk pengembangan komoditas unggulan. Berkembangnya perekonomian akan berdampak pada peningkatan pendapatan per kapita masyarakat, sehingga kemampuan masyarakat dalam membayar pajak daerah semakin meningkat.
- 3) Meningkatkan pemantauan dan penegakan hukum terhadap restoran dan tempat hiburan

untuk mengurangi praktik penghindaran pajak. Mengembangkan kemitraan dengan industri restoran dan hiburan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang kewajiban pajak. Mendorong pertumbuhan sektor restoran dan hiburan melalui program insentif atau pengembangan destinasi wisata yang menarik.